

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh antara hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* lebih tinggi dibanding hasil belajar ekonomi yang diajarkan dengan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa pada rata-rata nilai post test dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* pada kelas eksperimen mencapai 83,23 sedangkan rata-rata nilai post test dengan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol mencapai 77,5.
2. Hasil pengujian normalitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing diperoleh L_{hitung} 0,1298 dan 0,1384 pada taraf signifikan 95% dan $n = 34$ serta diperoleh $L_{tabel} = 0,1519$. Artinya, $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1298 < 0,1519$ atau kedua kelompok data berdistribusi normal. Begitu juga dengan pengujian homogenitas diperoleh F_{hitung} untuk pre test dan post test masing-masing sebesar 1,08 dan 1,18 dan $F_{tabel} = 1,758$. Maka, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau kelompok data memiliki varians yang homogen.

3. Hasil pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,93 > 1.69092$) maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Problem Solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 13 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan penulisa di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Solving* berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Atas dasar ini, khususnya bagi para guru mata pelajaran ekonomi dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dalam proses pembelajaran karena dapat menciptakan kondisi kelas yang aktif dan pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa sehingga hasil belajar dapat meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis agar dapat melaksanakan penelitian pada pokok bahasan yang berbeda dan jenjang kelas yang berbeda serta dalam lingkup yang lebih luas.